

**RENCANA KERJA
DINAS KEBAKARAN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan tentang perlunya perencanaan di tingkat unit kerja untuk mendukung perencanaan daerah. Sesuai dengan amanat Undang-undang dan guna lebih meningkatkan keterpaduan dan keselarasan antar Program dan Kegiatan di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, maka Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta sebagai unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta juga melakukan penyusunan dokumen perencanaan unit kerja, yaitu Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta Tahun 2019.

Dengan berpedoman pada RPJMD tahun 2017-2022, maka Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta menyusun Rencana Strategis (Renstra) OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tupoksi dan bersifat indikatif. Selanjutnya dengan mengacu pada Renstra dan rancangan awal OPD maka segera menyusun rancangan Rencana Kerja (Renja) OPD, karena Renja OPD merupakan penjabaran dari RPJMD.

Rencana Kerja Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta tahun 2019 adalah dokumen rencana kerja pertama kalinya yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran untuk periode 1 (satu) tahun. Penyusunan rancangan Renja OPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja OPD yang definitif yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Program dan kegiatan tersebut meliputi program dan kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan alternatif atau baru, indikator kinerja, dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama RKPD, serta menunjukkan prakiraan maju.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Dalam daerah istimewa Yogyakarta;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perubahan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015;

4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
11. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah.
12. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah;
13. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
14. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta;
15. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Disusunnya Rencana Kerja Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta dimaksudkan sebagai :

- a. Pedoman atau materi pada pembahasan Musrenbang Kota Yogyakarta Tahun 2018 untuk menyusun Rancangan Akhir RKPD Kota Yogyakarta Tahun 2019.
- b. Bahan penyusunan Penetapan Kinerja OPD dan Rencana Kinerja Tahunan SKPD 2019.
- c. Bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Yogyakarta Tahun 2019.

- d. Instrumen bagi OPD untuk mengukur target capaian kinerja program dan standar pelayanan minimal.
- e. Acuan dalam penyusunan LAKIP, LPPD, dan LKPJ Tahun 2019.
- f. Pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).
- g. Pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk satu tahun mendatang sebagai implementasi visi, misi, dan kebijakan OPD.

2. Tujuan

Adapun penyusunan Renja Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta Tahun 2019 ini ditujukan untuk :

- a. Menentukan prioritas kegiatan pembangunan bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- b. Menjabarkan rencana strategis ke dalam rencana operasional.
- c. Mewujudkan sinergitas dan keselarasan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- d. Mewujudkan efisiensi alokasi sumber daya manusia, sarana prasarana maupun dana dalam pembangunan bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- e. Memudahkan dalam penyusunan dan penyampaian laporan capaian kinerja yang terukur dalam LAKIP, LPPD, dan LKPJ.
- f. Merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari Renja OPD tahun sebelumnya
- g. Memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan kebijakan pembangunan daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD

- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja PD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Pencapaian kinerja Program/Kegiatan PD Dinas Kebakaran Tahun 2017 sebagaimana termuat dalam Lampiran tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencegahan dan penanggulangan kebakaran telah dicapai dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Prosentase capaian output pencegahan kebakaran sebesar 99,75% dengan penyerapan anggaran 95,53%. Untuk prosentase penanggulangan kebakaran output tercapai 85% dengan penyerapan anggaran 81,58%.

2.2. Layanan Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan Dinas Kebakaran yang melaksanakan pelayanan publik pencegahan dan penanggulangan kebakaran tercemin dari tingkat capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan. Berdasarkan evaluasi capaian kinerja pelayanan sebagaimana tersebut dalam Lampiran pada tabel 2.2 untuk persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu sudah tercapai 100%, persentase edukasi proteksi kebakaran tercapai 99,25% dikarenakan adanya faktor cuaca yang kurang mendukung. Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 11 menit sudah tercapai 100% karena adanya dukungan dari para personil yang sudah memenuhi standart kompetensi berbasis penanggulangan kebakaran.

2.2 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

2.3.1 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Dinas Kebakaran mempunyai 1 (satu) Sekretariat dengan 2 (dua) Sub bag dan 2 (dua) Bidang, masing-masing bidang terdiri atas 2 (dua) Seksi. Bidang tersebut adalah Pencegahan Kebakaran dan Penanggulangan Kebakaran.

Beberapa tugas pokok yang menjadi isu penting terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran adalah :

1. Usulan pembentukan 4 Sektor Pemadam Kebakaran (SPK) dan 12 unit Pos Pemadam Kebakaran (berdasarkan Kajian UGM tahun 2014). Dengan kepadatan penduduk dan tingkat

risiko terjadinya kebakaran yang tinggi maka Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta mengusulkan untuk menambah Pos Pemadam Kebakaran.

2. Renovasi Bak Tandon tersebar di 16 titik untuk memudahkan akses mobil Pemadam Kebakaran. Untuk mempercepat akses pengisian mobil Pemadam Kebakaran maka diusulkan untuk membangun Bak Tandon di titik yang tersebar.
3. Penambahan personil Pemadam Kebakaran. Dengan ditambahkan Pos Pemadam Kebakaran maka diusulkan pula penambahan personil Pemadam Kebakaran.
4. Penanaman jiwa proteksi kebakaran pada anak usia dini. Dengan memberikan edukasi pada anak usia dini dapat menambah pengetahuan anak-anak tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.
5. Penanganan kebakaran kampung dengan hidran kering. Untuk mencegah kebakaran menjadi besar maka di bangun hidran kering di beberapa kampung.
6. Optimalisasi proteksi Kebakaran.

2.3.2 Permasalahan dan Hambatan Yang Dihadapi

Dari hasil analisis terhadap gambaran pelayanan PD terdapat hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi PD, dan untuk menentukan peluang dan tantangan dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi.

Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta menghadapi beberapa permasalahan, kendala maupun hambatan yang menyebabkan kurang optimalnya penyelenggaraan ketugasan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, diantaranya adalah :

1. Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta merupakan PD Baru.
2. Terbatasnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasana pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
3. Kurangnya tenaga SDM yang berbasis kompetensi teknis di bidang penanggulangan kebakaran.
4. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
5. Keterbatasan sumber dana yang dimiliki daerah yang tidak sebanding dengan tuntutan masyarakat untuk secepatnya meningkatkan kualitas pelayanan penanggulangan dan penanganan kebakaran.
6. Pendanaan/ anggaran yang tidak sebanding dengan peningkatan permasalahan penanggulangan kebakaran.
7. Sarana dan prasana kerja yang kondisinya tidak cukup layak untuk operasional penyelenggaraan tugas dan fungsi.

II-15

8. Keterbatasan data dan informasi tentang bencana kebakaran.
9. Keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia aparatur.

2.3.3 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan Parangkat Daerah

Dalam menyikapi permasalahan dan hambatan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta berupaya semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan semua sumber daya yang ada untuk meminimalkan permasalahan dan hambatan yang dihadapi, dengan membuat kelemahan-kelemahan maupun hambatan yang ada menjadi peluang dan tantangan agar dapat terselenggara tugas pokok dan fungsi Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta dengan optimal.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi

a. Faktor Internal

1. Kekuatan

- Adanya peraturan perundang-undangan baik yang bersifat nasional maupun daerah (PERDA) yang telah mengatur tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- Dukungan yang cukup dari Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pelaksanaan program kegiatan.
- Kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar Instansi terkait baik secara vertikal maupun horizontal.

2. Kelemahan

- Terbatasnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- Kurangnya tenaga SDM yang berbasis kompetensi teknis di bidang kebakaran.
- Masih lemahnya peran masyarakat dalam pengetahuan pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- Keterbatasan sumber dana yang dimiliki daerah yang tidak sebanding dengan tuntutan masyarakat untuk secepatnya meningkatkan kualitas pelayanan penanggulangan dan pencegahan kebakaran.

b. Faktor Eksternal

1. Peluang (Opportunities)

- Banyaknya gedung-gedung besar dan bertingkat di Kota Yogyakarta.

- Minat yang tinggi dari pihak swasta dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan yang tentunya dengan timbal balik yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
- Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk mendukung operasional kegiatan maupun dalam proses pengambilan kebijakan.

2. Ancaman (Threats)

- Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta merupakan OPD Baru sehingga belum solid.
- Kurangnya kepedulian dan pemahaman dari masyarakat untuk mentaati peraturan-peraturan yang ada baik di sektor pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
- Meningkatnya jumlah kejadian kebakaran.

2.3.4 Rekomendasi dan Catatan Strategis

Berdasarkan analisis fungsi dan ketugasan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, permasalahan dan hambatan serta peluang dan tantangan yang dihadapi maka selanjutnya dapat disusun rekomendasi dan catatan strategis yang akan ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan yang akan dituangkan dalam Renja Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta tahun 2019 yaitu :

1. Melaksanakan peran dan fungsi Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta sebagai instansi teknis pengendali, pengawasan dan penanggulangan kebakaran.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dengan dukungan dari pihak swasta dan masyarakat dengan berbasis pada peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.
3. Melaksanakan tugas dan kewenangan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta dengan dukungan dari Pemerintah Pusat dan instansi terkait lainnya.
4. Penegakan peraturan perundang – undangan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian baik di sektor pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
5. Koordinasi dengan instansi terkait terutama hal yang berhubungan dengan penanganan manajemen kebakaran.
6. Peningkatan ketrampilan maupun kemampuan teknis di bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
7. Pemanfaatan manajemen bencana melalui studi kebutuhan pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
8. Melibatkan peran serta masyarakat dan para akademisi dalam penataan sistem manajemen penanganan kebakaran melalui konsep manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan mempertimbangkan letak dan posisi geografis yang ada.

9. Sosialisasi dan penyuluhan terhadap masyarakat tentang pemahaman arti pentingnya pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan perlu untuk taat terhadap peraturan perundang – undangan yang ada.
10. Melaksanakan forum koordinasi yang di dukung dengan komunikasi dan interaksi antara instansi vertikal horizontal maupun dengan masyarakat.
11. Penggunaan dana yang ada dengan penerapan teknologi tepat guna dan sesuai dengan sasaran.
12. Pemanfaatan peta bencana kebakaran di kota Yogyakarta dengan penataan daerah rawan kebakaran yang lebih nyaman, efisien dan berwawasan lingkungan melalui jalinan kerjasama dengan sektor swasta.
13. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan Pemerintah Pusat melalui pemberian batasan kewenangan yang jelas antara Pemerintah Pusat dengan daerah.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Telaah terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra PD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh PD dengan mengacu kepada prioritas program/kegiatan dan pagu anggaran indikatif berdasarkan rancangan RKPD Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2019.

Review ini meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan PD dari rancangan awal RKPD terhadap hasil analisa kebutuhan sesuai tugas pokok dan fungsi PD. (Lampiran Tabel 2.3)

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan dari masyarakat diperoleh melalui mekanisme Musrenbang yang dimulai dari musrenbang tingkat kelurahan, musrenbang tingkat kecamatan dan melalui Forum PD. Beberapa usulan program dan kegiatan yang berkaitan dengan Penanggulangan kebakaran sebagian dapat terakomodasi pada perencanaan program dan kegiatan dalam Renja Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta tahun 2019, berdasarkan prioritas dan analisa kebutuhan, sebagian belum dapat terakomodasi karena menyesuaikan kemampuan anggaran daerah.

Rekapitulasi usulan program dan kegiatan masyarakat yang berkait dengan urusan penanggulangan bencana disajikan dalam Lampiran tabel 2.4.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Alenia ke IV Pembukaan Undang-undang Dasar Negara RI Tahun 1945 mengamanatkan bahwa Pemerintah Negara Kesatuan RI melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Negara Kesatuan RI Indonesia memiliki wilayah yang luas dan terletak digaris katulistiwa pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra dengan kondisi alam yang memiliki berbagai keunggulan, namun dipihak lain posisinya berada dalam wilayah yang memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang rawan terhadap terjadinya bencana dengan frekwensi yang cukup tinggi, sehingga memerlukan penanganan yang sistematis, terpadu dan terkoordinasi.

Potensi penyebab bencana di wilayah negara kesatuan Indonesia dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis bencana, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi dan menjadi ukuran kinerja. Tujuan stratejik merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Sedangkan sasaran stratejis merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun dan dialokasikan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian program yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (Performance Plan). Adapun tujuan stratejis Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta yaitu mewujudkan ketahanan daerah dalam pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.

Penetapan sasaran stratejis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan rencana kinerja dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu lima tahun. Berikut ini adalah tujuan dan sasaran stratejis Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta sesuai dengan misi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Hasil/ Keluaran	Target 2019
Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu	97 %
	Persentase edukasi proteksi kebakaran	96 %
	Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 11 menit	100 %

3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta tahun 2019 disusun dengan mengacu RKPD dan Renstra PD Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 serta dengan tetap memperhatikan hasil dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan tahun-tahun yang lalu sehingga program dan kegiatan yang akan datang tetap berkesinambungan dari tahun ke tahun.

Dalam tahun 2019 Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta merencanakan Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Program ini merupakan program rutin untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga rutin kantor.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur
Program ini digunakan untuk pemeliharaan gedung /bangunan kantor/ tempat dan untuk pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas operasional.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang merupakan faktor dominan dalam meningkatkan efisiensi kinerja.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
Program ini digunakan untuk mengukur capaian kinerja dan keuangan PD dengan menyusun dokumen perencanaan, pengendalian dan pelaporan.
5. Program Pencegahan Kebakaran yang terdiri dari kegiatan :
 - a. Pencegahan Bahaya Kebakaran
Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kesadaran masyarakat dalam pemenuhan proteksi kebakaran bisa meningkat.
 - b. Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Kebakaran
Adanya kegiatan ini diharapkan menambah pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan kebakaran.

6. Program Penanggulangan Kebakaran yang terdiri dari kegiatan :

a. Penanganan Kebakaran

Kegiatan ini menuntut kesiapsiagaan petugas pemadam kebakaran dan ketrampilan petugas dalam pemadaman kebakaran.

b. Pengelolaan Sarana Prasarana Kebakaran

Dengan kegiatan ini maka akan tersedia alat pemadam kebakaran dan rescue serta tabung pemadam kebakaran yang siap pakai.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta tahun 2019 dijabarkan pada tabel 4.1

BAB V PENUTUP

Rencana Kerja Peragkat Daerah Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta Tahun 2019 merupakan bagian dari rangkaian perencanaan pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas pada Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta.

Rencana Kerja PD Tahunan merupakan jabaran dari Renstra PD juga mengacu pada RKPD sebagai jabaran tahunan RPJMD. Rencana Kerja PD memuat Kegiatan, indikator, target kinerja dan pagu anggaran disusun lebih rinci agar mempermudah pelaksanaan dan evaluasi tiap program dan kegiatan yang direncanakan.

Program Kegiatan yang telah disusun dalam Renja PD Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta merupakan hasil analisis dan kajian yang cermat untuk menjadi pedoman di dalam pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2019, tidak menutup kemungkinan apabila terdapat masukan dan perubahan yang konstruktif akan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut.

Yogyakarta, 2018

Plt Kepala Dinas Kebakaran

Drs. Agus Winarto
NIP. 19730318 199203 1 004